

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN SUARA DENGAN PERMASALAHAN SUARA PADA PEGAWAI THE FRENCH PRESS PASAR GEDHE SURAKARTA

Sielomita Lutfi'ah Setyawan¹, Anggi Resina Putri*²

¹Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author, e-mail: anggiresinaputri@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Suara adalah komponen penting dalam sehari-hari. Suara dapat menjadi tidak teratur ketika suara mengalami permasalahan. Permasalahan suara terjadi ketika kualitas suara, nada, kenyaringan, fleksibilitas. Intensitas penggunaan suara menjadi salah satu penyebab terjadinya permasalahan suara. Pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta merupakan salah satu pekerjaan yang menggunakan intensitas suara tinggi, karena pekerjaan ini menggunakan suara untuk memanggil nama pelanggan secara verbal 5 sampai 8 jam perhari dan dilakukan dalam 6 hari pada setiap minggunya. Hal ini dapat dilihat bahwa pekerjaan ini beresiko memiliki permasalahan suara. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta. **Metode** : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *total sampling* pendekatan *cross-sectional*, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi *Cotingency Coefficient*. **Hasil Penelitian** : Hasil analisis uji korelasi menggunakan *Contingency Coefficient* menunjukkan bahwa nilai p atau p value 0.630 atau >0.05 , hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan suara terhadap permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta. **Kesimpulan** : Tidak menunjukkan adanya hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta.

Kata kunci: *Intensitas Penggunaan Suara, Permasalahan Suara, Contingency Coefficient*

Abstract

Background : Sound is an important component in everyday life. The sound can become irregular when the sound has a problem. Sound problems occur when sound

quality, pitch, loudness, flexibility. The intensity of sound use is one of the causes of sound problems. Employee of The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta is one of the jobs that uses high sound intensity, because this job uses voice to verbally call customer names 5 to 8 hours per day and is done 6 days each week. It can be seen that this job is at risk of having sound problems. **Purpose** : This study aims to determine whether there is a relationship between this intensity of voice use and voice problems among The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta employees. **Methods** : This study uses a type of quantitative research with a descriptive correlational research design. The data collection technique in this study used a cross-sectional total side approach, the data that had been collected was then analyzed using the Contingency Coefficient correlation test. Means that H_0 is accepted and H_a is rejected, indicating that there is no relationship between the intensity of sound use for sound disturbance and sound problems among employees of The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta. **Conclusion** : Does not show a relationship between the intensity use and voice problems in employees of The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta

Keywords : *Intensity of Voice, Sound Problem, Contingency Coefficient*

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan penelitian. Pendahuluan ditulis menggunakan huruf Arial, ukuran 11 dan spasi 1.

Teks diketik di dalam sebuah luasan print dengan margin 2 cm dari atas, 2 cm dari bawah, dari kiri dan kanan kertas. Margin dibuat 2,5 cm. Ukuran paper A4, lebar 8,27 inch, tinggi 11,69 inch. Layout: Teks tidak perlu diberi nomor halaman. Isi artikel diketik dalam format satu kolom dan 1 spasi paragraf.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dan interaksi dengan manusia lainnya (Firmansyah *et al.*, 2022). Setiap manusia dalam bermasyarakat pasti memerlukan komunikasi, sosialisasi dan interaksi dengan individu lainnya. Bonaraja *et al.*, (2021) mengatakan bahwa interaksi dengan individu lain menjadi hal yang tidak dapat dihindari dan komunikasi menjadi poin penting dalam berinteraksi. Oleh sebab itu, manusia membutuhkan komunikasi untuk menjalin hubungan yang baik antar sesamanya. Komunikasi merupakan suatu proses ketika seseorang berusaha untuk memberikan pengertian, informasi melalui berbagai cara penyampaian kepada pihak lain (Lestari 2021 dalam Bonaraja 2021). Karyaningsih (2018) dalam bukunya mendefinisikan komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi dengan cara tertulis (*written*) atau lisan (*oral*).

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan ucapan yang terucap dan tulisan dalam penyampaiannya. Suara merupakan bagian yang sangat berkaitan dengan komunikasi karena suara sebagai alat komunikasi verbal yang dihasilkan oleh individu untuk memenuhi kebutuhannya dalam berkomunikasi. Menurut Gunawan *et al* (2022) dalam

bukunya suara adalah hasil interaksi antara otot paru-paru, diafragma, pernafasan, laring, tenggorokan, otot leher, bibir, rongga hidung, langit-langit lunak dan langit-langit keras.

Suara penting sekali dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ada beberapa pekerjaan yang modal utamanya adalah suara dan sangat berpotensi mengalami permasalahan dalam suaranya. Selain penyanyi dan aktor, pekerjaan harian lain seperti profesi sebagai pelayan, resepsionis, pemandu wisata, tenaga penjualan, pengasuh anak, guru dan beberapa profesional lain yang dalam kesehariannya menggunakan intensitas suara yang cukup tinggi dapat beresiko mengalami permasalahan suara (Sataloff *et al* 2015 dalam Kholis, 2020)

Dalam penelitian Menon *et al.*, 2021 yang berjudul *Prevalence of Voice Disorders in School Teachers in a District in South India* menyebutkan 45,4% guru mengalami kesulitan saat ini dengan suara, 52,8% untuk beberapa masalah suara dalam 1 tahun terakhir dan 70,1% untuk masalah yang dialami selama masa karir mereka mengajar. Ravall & Simberg, 2020 dalam penelitiannya yang berjudul *Voice Disorders and Voice Knowledge in Choir Singers* menyebutkan dari 315 penyanyi paduan suara dewasa yang terdiri dari 65% wanita dan 35% pria yang sudah mengisi kuesioner didapatkan hasil 20% dari peserta mengalami dua atau lebih gejala vokal yang sering terjadi, yang didefinisikan memiliki gejala gangguan suara fungsional.

Pada penelitian ini yang akan membahas salah satu penggunaan suara yakni berteriak dengan jangka waktu yang lama. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sejak Januari 2021, peneliti memutuskan pegawai *The French Press* Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta sebagai sampel penelitian dengan beberapa alasan yang mendasari, antara lain pegawai tersebut menggunakan suara verbal dengan tekanan suara tinggi selama 5 sampai 8 jam kerja dalam 6 hari selama seminggu dan dilakukan secara berulang kali untuk memanggil nama pembeli, dimana pembeli dalam jumlah banyak setiap hari serta jumlah pegawai 21 orang yang dibagi 3 sesi dalam sehari.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasi. Menurut Sari *et al.*, (2022) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam bukunya Sari *et al.*, (2022) juga menyebutkan deskriptif korelasi adalah penelitian yang diarahkan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Sedangkan data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, yaitu pendekatan yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat atau variabel akibat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada salah satu wilayah yang menjadi daya tarik kota Surakarta, yaitu *The French Press* Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta atau lokasi lebih tepatnya di lantai 2 Pasar Gedhe barat Jalan Jendral Urip Sumoharjo, Sudiroprajan, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada salah satu cabang The French Press Kopi Warung di Surakarta yang tepatnya berada di lantai 2 Pasar Gedhe barat Jalan Jendral Urip Sumoharjo, Sudiroprajan, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Proses pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dianalisa dalam analisis univariat dan analisis bivariate dengan jumlah 21 pegawai atau responden.

a. Hasil Analisis Univariat Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan hasil distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel dari penelitian. Gambaran untuk analisis Intensitas Penggunaan Suara, Gambaran Gangguan Suara, Gambaran Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin, Gambaran Karakteristik Responden Menurut Usia adalah sebagai berikut :

1) Gambaran intensitas penggunaan suara Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan distribusi frekuensi intensitas penggunaan suara diperoleh data yang akan ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Gambaran Intensitas Penggunaan Suara

Intensitas Penggunaan Suara	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tinggi	19	90,5 %
Rendah	2	9,5 %
Total	21	100 %

Sumber : data primer (2022)

Berdasarkan hasil tertera distribusi frekuensi karakteristik responden menurut intensitas penggunaan suara tinggi sebesar 19 responden memiliki presentase 90,5% dan hasil tertera intensitas suara rendah 2 responden memiliki presentase 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yang menggunakan intensitas suara tinggi lebih besar daripada pegawai yang menggunakan intensitas suara rendah.

2) Gambaran gangguan suara Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan distribusi frekuensi gangguan suara diperoleh data yang akan ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Gambaran Gangguan Suara

Gangguan Suara	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Mengalami Gangguan Suara	19	90,5 %
Tidak Mengalami Gangguan Suara	2	9,5 %
Total	21	100 %

Berdasarkan hasil tertera distribusi frekuensi karakteristik responden menurut gambaran gangguan suara, pegawai yang mengalami gangguan suara sebesar 19 responden memiliki presentase 90.5% dan hasil tertera pegawai yang tidak mengalami gangguan suara sebesar 2 responden memiliki presentase 9.5%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yang mengalami gangguan suara lebih besar daripada pegawai yang tidak mengalami gangguan suara.

3) Gambaran karakteristik responden menurut jenis kelamin Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan distribusi frekuensi menurut jenis kelamin diperoleh data yang akan ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Gambaran Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	14	66.7 %
Perempuan	7	33.3%
Total	21	100 %

Berdasarkan hasil tertera distribusi frekuensi karakteristik responden menurut jenis kelamin hasil tertera pegawai laki-laki terdapat 14 responden dengan presentase 66.7% dan hasil tertera pegawai perempuan 7 responden dengan presentase 33.3%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai laki-laki lebih banyak daripada pegawai perempuan

4) Gambaran karakteristik responden menurut usia Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan distribusi frekuensi menurut usia diperoleh data yang akan ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Gambaran Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia 17-24 Tahun	14	66.7 %
Usia 25-50 Tahun	7	33.3%
Total	21	100 %

Berdasarkan hasil tertera distribusi frekuensi karakteristik responden menurut usia hasil tertera usia 17 tahun hingga 24 tahun terdapat 14 responden memiliki presentase 66.7% dan hasil tertera usia 25 tahun sampai usia 50 tahun terdapat 7 responden memiliki prosentase 33.3%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai dengan usia 17 tahun sampai usia 24 tahun lebih banyak daripada usia 25 tahun sampai usia 50 tahun.

- b. Hasil Analisis Bivariat Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil analisis dari hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta. Hasil analisis bivariat untuk hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Pasar Gedhe Surakarta menggunakan uji Contingency Coefficient yang akan ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hubungan antara Intensitas Penggunaan Suara Dengan Permasalahan Suara

Intensitas Penggunaan Suara	Gangguan Suara		Total	<i>p</i>	<i>r</i>
	Mengalami Gangguan Suara	Tidak Mengalami Gangguan Suara			
Tinggi	17	2	19	0.630	0.105
Rendah	2	0	2		
Total	19	2	21		

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS (21.0) mendapatkan hasil berupa nilai Signifikasi (*p*) dan koefisien korelasi (*r*). dari hasil uji korelasi dengan menggunakan Contingency Coefficient pada tabel 4.5 maka didapatkan hasil bahwa *p* sebesar 0.630 dan nilai *r* sebesar 0.105 dengan arah positif. Hasil tersebut secara statistik menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta, sedangkan untuk kekuatan korelasi antar kedua variabel masuk dalam kategori kuat dengan arah positif atau searah dimana semakin besar/meningkat nilai suatu variabel, maka semakin besar/meningkat juga nilai variabel yang lain, dan sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan permasalahan suara pada pegawai The French Press Kopi Warung Pasar Gedhe Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p* sebesar 0.630 dan nilai *r* 0.105. Dengan arah korelasi pada penelitian ini kearah positif yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan suara maka semakin tinggi juga resiko memiliki permasalahan suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonaraja Purba, Banjarnahor, A. R., Kurniullah, A. Z., Handiman, U. T., Setiawan, Y. B., Hastuti, P., Ismail, M., Tanjung, R., Hana, K. F., Fachruddin, S., & Jamaludin. (2021). Pengantar Komunikasi. In J. Simarmata (Ed.), Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GglUEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=pengertian+komunikasi&ots=TKT77uRfBc&sig=dWwcPr0DJq3ou7tX6uM4wWWBnnw&redir_esc=y#v=onepage&q=pen gertian komunikasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GglUEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=pengertian+komunikasi&ots=TKT77uRfBc&sig=dWwcPr0DJq3ou7tX6uM4wWWBnnw&redir_esc=y#v=onepage&q=pen%20gertian%20komunikasi&f=false)
- Firmansyah, H., Pratiwi, N. I., Hardiyanti, S. E., Ratih, S. D., Mulyani, A., Bangun, R., Fitriana, Y., Utami, M. M., Abdurohim, D., Johassan, D. M. R. Y., Sattar, Satria, F., & Sutrisno, G. (2022). Komunikasi Bisnis (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In N. S. Wahyuni (Ed.), Widina Bhakti Persada: Vol. I (2022nd ed.). Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/356872/komunikasi-bisnis-sebuah-tinjauan-teori-dan-praktis>
- Gunawan , HS, SMTW, S.Pd., M., Kliwon. SPsi, Mp. R., & MPH, A. S. S. T. (2022). Gangguan Suara. In M. : Dodiet Aditya Setyawan, SKM (Ed.), Tahta Media Grup (1st ed.). Tahta Media Grup. <https://play.google.com/books/reader?id=BN1sEAAQBAJ&pg=GBS.PA14&hl=ar>
- Karyaningsih, R. P. D. (2018). Ilmu komunikasi. In A. C (Ed.), Samudra Biru (1st ed.). Samudra
- Kholis, K. N. (2020). Hubungan antara intensitas penggunaan suara dengan gangguan suara pada pelayan mie gacoan surakarta. In Skripsi (1st ed.). https://lib.poltekkessolo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=6639&obyek_id=4&lokid=
- Menon, U. K., Raj, M., Antony, L., Soman, S., & Bhaskaran, R. (2021). Prevalence of Voice Disorders in School Teachers in a District in South India. *Journal of Voice*, 35(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2019.07.005>
- Notoatmodjo, S. (2014). Metodologi Penelitian. In Rineka Cipta (Revisi). Rineka Cipta.
- Payten, C. L., Chiapello, G., Weir, K. A., & Madill, C. J. (2022). Frameworks, Terminology and Definitions Used for the Classification of Voice Disorders: A Scoping Review. *Journal of Voice*. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2022.02.009>
- Pestana, P. M., Vaz-Freitas, S., & Manso, M. C. (2018). Prevalence, Characterization, and Impact of Voice Disorders in Fado Singers. *Journal of Voice*, 34, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2018.10.015>

- Sanssené, C., Bardi, J., & Welby-Gieusse, M. (2020). Prevalence and Risk Factors of Voice Disorders in French Tour Guides. *Journal of Voice*, 34(6), 911–917. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2019.05.002>
- Sari, M., Siswanti, T., Ayani, A., Jonata, Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). Metodologi Penelitian. In A. Yanto (Ed.), *PT Global Eksekutif Teknologi* (1st ed., Vol. 1). PT Global Eksekutif Teknologi. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SpZnEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+desain+penelitian+kuantitatif&ots=wxZaaaYdQu&sig=J2waxE4msj8TTxvLmUlbe5KOEo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false